

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PT. ANEKA TAMBANG Tbk dan PT. BUMI RESOURCES MINERALS Tbk)**

Ismayadi<sup>1</sup>, Afifudin<sup>2</sup>, Armi Sulthon Fauzi<sup>3</sup>,  
IAI Hamzanwadi Pancor Lombok Timur<sup>1</sup>  
UIN Mataram<sup>2</sup>  
IAHN Gde Pudja Mataram<sup>3</sup>  
[ismayadi@iaihnwpancor.ac.id](mailto:ismayadi@iaihnwpancor.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Bumi Resources Minerals Tbk). Ada pun tujuannya adalah untuk menganalisis laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Bumi Resources Minerals Tbk untuk selanjutnya ditarik kesimpulannya. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis dupont system adalah metode evaluasi kinerja keuangan komprehensif yang memecah *Return on Equity* (ROE) menjadi tiga komponen utama efisiensi operasi (net profit margin), efisiensi penggunaan aset (total asset turnover), dan leverage keuangan (equity multiplier) untuk mengidentifikasi faktor penggerak profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Bumi Resources Minerals Tbk sesuai dengan standar keuangan yaitu prinsip utama meliputi konsistensi, transparansi, akuntabilitas, integritas, pengelolaan risiko, likuiditas, dan efisiensi. Pengelolaan keuangan yang sehat harus memprioritaskan arus kas positif, menyeimbangkan risiko dengan imbal hasil, serta memisahkan keuangan pribadi dan bisnis.

**Kata Kunci : Kinerja, Keuangan, DuPont Sistem**

### **Pendahuluan**

Sektor pertambangan adalah sub sektor logam dan mineral, yang mencakup berbagai komoditas seperti nikel, tembaga, emas, perak, timah, dan sebagainya, yang memiliki volatilitas harga cukup tinggi di pasar global. Sub sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap pendapatan negara, tetapi juga menjadi bahan baku utama bagi industri pengolahan dan manufaktur. Namun sektor pertambangan, termasuk subsector logam dan mineral menghadapi sejumlah risiko utama yang perlu diperhatikan. Sektor ini memiliki tingkat risiko yang tinggi meliputi risiko pasar, risiko teknologi, dan risiko geologi (Ringo & Sumaizar, 2020).

Risiko pasar berhubungan dengan fluktuasi harga komoditas tambang di tingkat nasional maupun internasional, yang dapat berdampak langsung pada pendapatan dan profitabilitas perusahaan (Anggela, 2023)..

Dinamika harga komoditas global menjadi faktor penting yang menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan termasuk perusahaan pada

sektor pertambangan seperti logam dan mineral, dimana fluktuasi harga komoditas di pasar global dapat mempengaruhi pendapatan dan laba bersih perusahaan (Anggela, 2023). Berikut merupakan ringkasan harga beberapa komoditas logam dan mineral selama periode tahun 2019-2023.

Gambar 1. Harga Komoditas Nikel, Emas, dan Tembaga Periode 2019-2023



Sumber: Tradingeconomics.com (2025)

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan pola yang sangat fluktuatif yang cenderung meningkat, harga terendah pada komoditas nikel berada pada tahun 2020 sebesar 11.181 USD, sedangkan harga tertinggi berada pada tahun 2022 sebesar 48.226 USD, jauh meningkat drastis dibanding tahun 2019. Sedangkan harga terendah komoditas emas berada pada tahun 2019 sebesar 1.273 USD, sedangkan harga tertinggi berada pada pertengahan tahun tahun 2020 sebesar 1034 USD. Disamping itu, harga terendah pada komoditas tembaga berada pada tahun 2020 sebesar 1155 USD, sedangkan harga tertinggi berada pada tahun 2022 sebesar 4.897 USD.

Tantangan yang dihadapi perusahaan semakin memerlukan perhatian terhadap analisis kinerja keuangan. Pemahaman yang mendalam tentang kesehatan finansial suatu entitas menjadi kunci untuk bertahan dan berkembang. Analisis kinerja keuangan melibatkan evaluasi kinerja di masa lampau, memprediksi prospek perusahaan di masa depan, dan pembelajaran dari pengalaman sebelumnya untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang, (Francis, 2021).

Hasil analisis ini membantu menilai sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan kinerja keuangannya, yang menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan strategi perusahaan. Informasi tentang kinerja keuangan yang transparan dan positif membantu manajemen dalam merumuskan strategi yang tepat serta sebagai daya tarik bagi investor (Sanjaya & Rizky, 2019).

Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dievaluasi melalui analisis laporan keuangan untuk memahami kondisi perusahaan dengan lebih baik. Kondisi perusahaan perlu terus dipantau melalui analisis laporan

keuangan, agar informasi keuangan lebih dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Francis, 2021).

Analisis laporan keuangan digunakan untuk meninjau dan mengevaluasi laporan keuangan secara detail dengan membagi elemen-elemen penting, sehingga laporan keuangan dapat diubah menjadi informasi yang lebih terperinci (Zahra & Febrianty, 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Bumi Resources Minerals Tbk)

## **Kajian Pustaka**

### **A. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan dalam (Daeli dkk., 2024) adalah proses yang dilakukan dengan pertimbangan matang untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan, baik di masa kini maupun masa lalu. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh estimasi dan proyeksi yang akurat mengenai kondisi serta kinerja perusahaan di masa depan.

Dalam (Budiman dkk., 2023) Analisis kinerja keuangan menurut Adisaputra (2021) adalah alat untuk menilai kesehatan finansial perusahaan melalui perbandingan rasio-rasio keuangan yang relevan.

Metode ini tidak hanya memberikan informasi untuk pihak internal tetapi juga berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan

Adapun tujuan dari analisis keuangan, meliputi (Budiman dkk., 2023:

- a. Berfungsi sebagai alat awal untuk menyaring pilihan alternatif dalam investasi dan pengelolaan.
- b. Digunakan untuk memproyeksikan kondisi dan kinerja keuangan di masa depan.
- c. Berperan sebagai alat untuk mendiagnosis masalah yang berkaitan dengan manajemen, operasional, atau hal lainnya.
- d. Menjadi sarana untuk mengevaluasi kinerja manajemen

### **B. Metode Analisis Laporan Keuangan**

Metode analisis yang dapat digunakan dalam penganalisan laporan keuangan antara lain (Daeli dkk., 2024:

- a. Analisis Horizontal: Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan dari berbagai periode atau waktu yang berbeda. Melalui pendekatan ini, kita dapat memahami perkembangan atau perubahan yang telah terjadi dalam kinerja keuangan.
- b. Analisis Vertikal: Berbeda dengan analisis horizontal, analisis vertikal hanya membandingkan laporan keuangan dalam satu periode atau waktu tertentu. Dengan membandingkan akun-akun di dalam laporan tersebut, kita dapat memperoleh gambaran tentang kondisi keuangan atau hasil operasional pada saat itu.

### **C. Teknik Analisis Laporan Keuangan**

- a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan: Membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan (Zahra & Febrianty, 2022):

- 1) Angka absolut atau nilai dalam rupiah.
  - 2) Perubahan yang terjadi, baik kenaikan maupun penurunan, dinyatakan dalam jumlah rupiah.
  - 3) Perubahan yang dihitung dalam bentuk persentase.
  - 4) Perbandingan yang disajikan dalam bentuk rasio.
  - 5) Persentase terhadap total keseluruhan.
- a. Penggunaan Modal Kerja: Melakukan analisis untuk mengidentifikasi sumber-sumber serta penggunaan modal kerja, sekaligus mengungkapkan faktor-faktor yang memengaruhi perubahan modal kerja pada periode tertentu.
  - b. Analisis Rasio: Suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara akun-akun tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi, baik secara terpisah maupun dalam kombinasi dari kedua laporan tersebut.

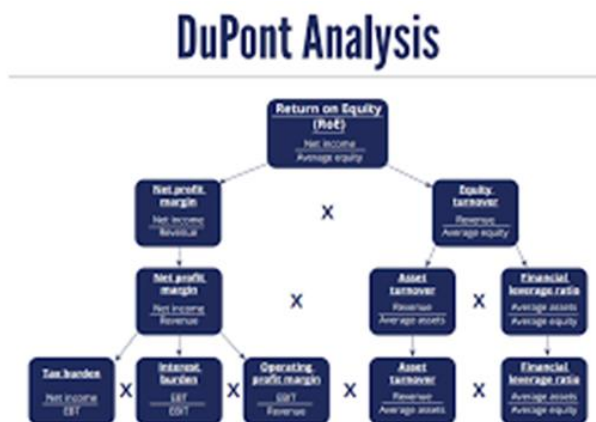
### Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif dalam (Djollong, 2019) merupakan metode untuk memperoleh pengetahuan dengan memanfaatkan data dalam bentuk numerik digunakan sebagai alat untuk menganalisis informasi yang ingin diperoleh.

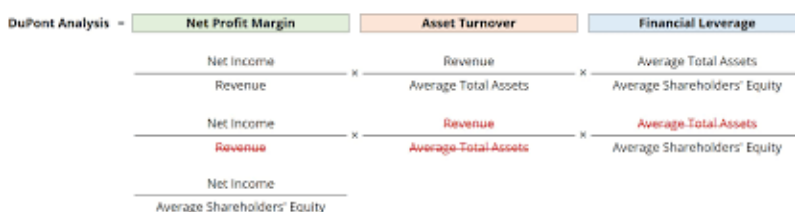
Penelitian kuantitatif melibatkan proses mengumpulkan dan menganalisis data numerik secara obyektif untuk menggambarkan, memprediksi, atau mengontrol variabel yang menarik. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu melakukan pengembangan model matematis, melakukan pengukuran secara tepat, dan membantu dalam menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah penelitian (Santoso, 2021).

Dalam penelitian ini, pengolahan data akan dilakukan dengan menghitung berbagai indikator keuangan yang terkait dengan perusahaan yang bergerak di sub sektor logam dan mineral periode 2019-2023 berdasarkan pendekatan *Dupont System*.

Gambar 2. Langkah-Langkah Analisis DuPont Sistem



Gambar 3. Keluasan Analisis Dupont Sistem



Kerangka penelitian di atas menggambarkan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Bumi Resources Minerals Tbk, yang dapat dijelaskan sebagai berikut: PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Bumi Resources Minerals Tbk menghadapi berbagai risiko signifikan yang memberikan tekanan terhadap stabilitas pendapatan dan profitabilitas perusahaan, seperti risiko pasar, risiko teknologi dan risiko geologi, yaitu fluktuasi harga komoditas global yang menciptakan ketidakpastian pasar sehingga dapat mempengaruhi pendapatan dan laba bersih perusahaan, kebijakan pemerintah terhadap regulasi lingkungan yang dapat mempengaruhi biaya operasional, serta dampak perubahan iklim yang dapat menambah biaya produksi dan mengubah dinamika operasional. Sehingga penting untuk menilai sejauhmana perusahaan dapat bertahan, beradaptasi dan tetap mencatat kinerja keuangan yang baik.

Maka dengan ini, peneliti akan melaksanakan penelitian terkait analisis kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan Du Pont System sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat menjadi acuan atau landasan dalam pengambilan keputusan strategis bagi manajemen dalam upaya meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Disamping itu juga dapat menyediakan informasi tambahan bagi investor untuk membantu mengevaluasi kelayakan investasi pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Bumi Resources Minerals Tbk.

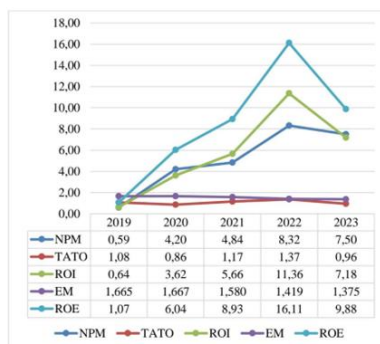
## Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan laporan keuangan perusahaan dengan menerapkan metode Du Pont System pada perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, yaitu sebagai berikut:

### 1) PT. Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan dan pengolahan sumber daya mineral di Indonesia. Berikut hasil perhitungan Du Pont PT. Aneka Tambang Tbk periode 2019-2023:

Gambar 4. Analisis Du Pont PT. Aneka Tambang Tbk



Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Nilai NPM PT. Aneka Tambang Tbk selama periode 2019-2023 menunjukkan peningkatan hingga tahun 2022, sebelum mengalami penurunan di tahun 2023. Di tahun 2019 NPM tercatat sebesar 0,59% dan naik menjadi 4,20% di tahun 2020, meskipun terjadi penurunan penjualan namun laba bersih meningkat, karena beban pokok penjualan dan biaya operasional menurun cukup signifikan. Pada tahun 2021 meningkat sebesar 4,84%, karena adanya peningkatan penjualan dan laba bersih, meskipun beban pokok penjualan juga naik namun masih terkendali. Di tahun 2022 melonjak ke 8,32% berkat kenaikan harga komoditas nikel dan emas serta meningkatnya laba dari entitas asosiasi.

Namun, pada tahun 2023 turun menjadi 7,50% akibat penurunan penjualan dan laba bersih, serta ditambah dengan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan berkurangnya pendapatan lain-lain.

Nilai TATO PT. Aneka Tambang Tbk selama periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Di tahun 2019 TATO tercatat sebesar 1,08 kali, lalu turun menjadi 0,86 kali di tahun 2020 akibat peningkatan aset yang tidak sebanding dengan penjualan, terutama karena naiknya persediaan dan piutang. TATO membaik pada tahun 2021-2022 dengan nilai mencapai 1,37 kali, didukung oleh peningkatan volume penjualan. Namun, pada tahun 2023 kembali menurun menjadi 0,96 kali, dipengaruhi oleh lonjakan total aset, khususnya pada kas, persediaan, dan aset keuangan lancar lainnya, sementara pertumbuhan penjualan tidak mengalami peningkatan yang seimbang.

Nilai ROI PT. Aneka Tambang Tbk selama periode 2019-2023 menunjukkan peningkatan hingga tahun 2022, sebelum mengalami penurunan di tahun 2023. Di tahun 2019 ROI tercatat sebesar 0,64% dan meningkat menjadi 3,62% di tahun 2020, didorong oleh membaiknya margin laba. Kenaikan ini berlanjut pada tahun 2021 dan

2022, masing-masing mencapai 5,66% dan 11,36%, seiring dengan peningkatan margin laba serta efisiensi pengelolaan aset. Namun, pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 7,18% akibat mulai melemahnya margin laba dan penurunan perputaran aset.

Nilai EM PT. Aneka Tambang Tbk periode 2019-2023 cenderung mengalami penurunan. Di tahun 2019 EM tercatat sebesar 1,665 kali dan sedikit meningkat menjadi 1,667 kali pada tahun 2020, karena pertumbuhan aset yang lebih cepat dibanding ekuitas, serta adanya peningkatan utang. Pada tahun 2021 dan 2022, EM menurun menjadi

1,580 kali dan 1,419 kali. Penurunan ini dikarenakan pertumbuhan ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan aset, penurunan utang, serta peningkatan laba ditahan. Penurunan berlanjut di tahun 2023 dengan nilai sebesar 1,375 kali, dipengaruhi oleh adanya penambahan modal yang meningkatkan ekuitas perusahaan.

Nilai ROE PT. Aneka Tambang Tbk periode 2019-2023 menunjukkan tren peningkatan hingga tahun 2022, sebelum mengalami penurunan di tahun 2023. Di tahun 2019 ROE tercatat sebesar 1,07% dan meningkat menjadi 6,04% pada tahun 2020, didorong oleh perbaikan margin laba, efisiensi operasional, serta peningkatan leverage keuangan. Kenaikan berlanjut pada tahun 2021 dan 2022, masing-masing mencapai 8,93% dan 16,11 %, seiring dengan peningkatan margin laba dan efektivitas perputaran aset. Namun, pada tahun 2023 menurun menjadi 9,88% karena penurunan margin laba dan perputaran aset yang mulai melemah.

Hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan Net Profit Margin selama lima tahun terakhir memperoleh rata-rata sebesar 5,09%, dimana nilai ini masih jauh di bawah standar industri yaitu sebesar 20%. Menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengubah penjualan menjadi laba bersih belum optimal. Meskipun sempat menunjukkan perbaikan kinerja selama periode 2020-2022, namun secara keseluruhan margin keuntungan bersih yang diperoleh masih relatif rendah. Manajemen perlu untuk lebih meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya, serta mengoptimalkan sumber pendapatan.

Hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan Total Aset Turnover selama lima tahun terakhir memperoleh rata-rata sebesar 1,09 kali. Meskipun nilai ini mencerminkan pengelolaan aset yang cukup baik, namun masih berada di bawah standar industri yaitu 1,2 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum sepenuhnya optimal dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Manajemen perlu meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset dengan melakukan evaluasi dan optimalisasi penggunaan aset tetap serta aset lancar. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan investasi pada teknologi dan proses yang dapat meningkatkan produktivitas aset guna mendorong peningkatan penjualan.

Hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan Return On Investment selama lima tahun terakhir memperoleh rata-rata sebesar 5,69%, dimana nilai ini masih jauh di bawah standar industri yaitu sebesar 30%, mengindikasikan bahwa perusahaan belum sepenuhnya optimal dalam memperoleh laba dari total aset yang telah digunakan. Penurunan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset dan margin laba masih perlu ditingkatkan. Manajemen perlu meningkatkan efisiensi

penggunaan aset dan memperbaiki margin laba melalui pengendalian biaya yang lebih ketat serta peningkatan produktivitas. Selain itu, evaluasi investasi yang ada dapat membantu meningkatkan ROI perusahaan.

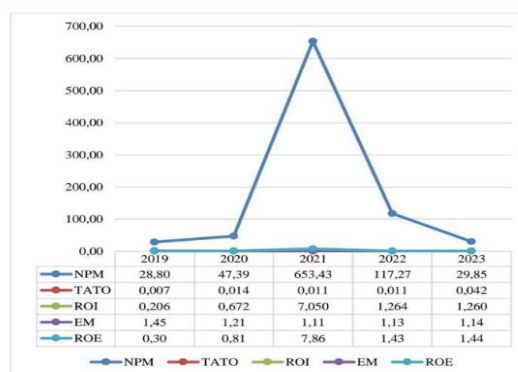
Hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan Equity Multiplier selama lima tahun terakhir memperoleh rata-rata sebesar 1,54 kali, dimana nilai ini berada di bawah standar industri yaitu 2 kali, mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas daripada utang untuk membiayai asetnya. Meskipun sempat menurun di awal periode, pada tahun 2022 dan 2023 terjadi sedikit peningkatan, yang menunjukkan adanya kenaikan aset yang lebih cepat dibandingkan ekuitas, serta peningkatan utang. Namun, karena EM masih di bawah 2 kali, ini berarti perusahaan memiliki struktur modal yang cukup stabil dan risiko keuangan yang rendah. Manajemen dapat mempertimbangkan untuk mengoptimalkan struktur modal dengan memanfaatkan utang secara lebih strategis guna meningkatkan leverage keuangan tanpa meningkatkan risiko secara signifikan. Hal ini dapat membantu mempercepat pertumbuhan aset dan meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham.

Hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan Return On Equity selama lima tahun terakhir memperoleh rata-rata sebesar 8,41 %, dimana nilai ini masih jauh di bawah standar industri yaitu 40%, mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari ekuitas yang dimiliki masih tergolong rendah. Hal ini mencerminkan bahwa efektivitas penggunaan modal sendiri oleh perusahaan belum optimal, meskipun sempat menunjukkan peningkatan hingga tahun 2022. Penurunan pada tahun 2023 mencerninkan perlunya evaluasi terhadap efisiensi operasional dan strategi keuangan perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Manajemen perlu melakukan evaluasi terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan modal sendiri. Strategi keuangan yang lebih agresif namun terukur, seperti optimalisasi struktur modal dan peningkatan profitabilitas melalui pengendalian biaya dan peningkatan pendapatan.

## 2) PT. Bumi Resources Minerals Tbk

Gambar 5. Analisis Du Pont PT. Bumi Resources Minerals Tbk

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)



Nilai NPM PT. Bumi Resources Minerals Tbk periode 2019-2023 menunjukkan pergerakan yang sangat fluktuatif dan ekstrem. Di tahun

2019 NPM tercatat sebesar 28,80% dan meningkat menjadi 47,39% di tahun 2020, didorong oleh kenaikan penjualan, laba bersih, serta meningkatnya pendapatan lainnya. Lonjakan drastis terjadi pada 2021 hingga mencapai 653,43%, disebabkan oleh melonjaknya laba bersih yang jauh melebihi pertumbuhan penjualan akibat kontribusi besar dari pendapatan lain-lain yang bersifat non-operasional. Namun, pada 2022 turun tajam menjadi 117,27% seiring dengan berkurangnya kontribusi dari pendapatan non-operasional. Pada tahun 2023 kembali menurun sebesar 29,85%, yang disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan dan beban operasional lainnya, serta terus menurunnya pendapatan non-operasional.

Nilai TATO PT. Bumi Resources Minerals Tbk periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Di tahun 2019 TATO tercatat sangat rendah sebesar 0,007 kali, lalu meningkat menjadi 0,014 kali pada tahun 2020 karena adanya penurunan total aset dan kenaikan penjualan. Namun, di tahun 2021 menurun menjadi 0,011 kali akibat pertumbuhan aset yang lebih cepat dibanding penjualan. Nilai ini stagnan pada tahun 2022 karena pertumbuhan penjualan dan aset yang relatif seimbang. Tahun 2023 meningkat menjadi 0,042 kali seiring lonjakan penjualan, sementara kenaikan aset terjadi dalam jumlah yang lebih kecil.

Nilai ROI PT. Bumi Resources Minerals Tbk periode 2019-2023 menunjukkan tren yang cenderung meningkat di awal, lalu menurun di akhir periode. Di tahun 2019 ROI tercatat sebesar 0,206% meningkat menjadi 0,672% pada tahun 2020, didorong oleh peningkatan margin laba, volume penjualan, serta perputaran aset. Kenaikan signifikan terjadi pada tahun 2021 dengan nilai mencapai 7,050%, seiring dengan lonjakan margin laba dan volume penjualan. Namun, pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan hingga masing-masing mencapai 1,264% dan 1,260%, akibat melemahnya margin laba serta meningkatnya biaya operasional dan beban pokok penjualan.

Nilai EM PT. Bumi Resources Minerals Tbk periode 2019-2023 menunjukkan tren yang cenderung menurun di awal, lalu sedikit meningkat di akhir periode. Di tahun 2019 EM tercatat sebesar 1,45 kali dan turun menjadi 1,21 kali pada tahun 2020, disebabkan oleh pertumbuhan ekuitas yang lebih cepat dibanding aset, penurunan total aset, serta penurunan utang. Penurunan berlanjut pada tahun 2021 menjadi 1,11 kali, seiring dengan peningkatan ekuitas yang masih lebih tinggi dibanding pertumbuhan aset. Namun, pada tahun 2022 dan 2023 meningkat masing-masing menjadi 1,13 kali dan 1,14 kali, yang dipengaruhi oleh pertumbuhan aset yang lebih cepat dari ekuitas serta adanya peningkatan utang.

Nilai ROE pada PT. Bumi Resources Minerals Tbk periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Di tahun 2019 ROE tercatat sebesar 0,30% dan meningkat menjadi 0,81 % pada tahun 2020, dipengaruhi oleh naiknya

margin laba dan peningkatan perputaran aset. Kenaikan signifikan terjadi pada tahun 2021, mencapai 7,86%, akibat lonjakan laba bersih yang mendorong peningkatan margin laba. Namun, pada tahun 2022 menurun tajam menjadi 1,43% seiring penurunan margin laba, dan hanya naik tipis menjadi 1,44% di tahun 2023 meskipun terdapat kenaikan laba bersih dan efisiensi perputaran aset.

Hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan Net Profit Margin selama lima tahun terakhir memperoleh rata-rata sebesar 175,35%, dimana nilai ini berada jauh di atas standar industri yaitu 20%. Secara kuantitatif hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam mengubah penjualan menjadi laba bersih, secara kualitatif kondisi itu menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan belum sepenuhnya stabil dan efisien, karena sebagian besar margin laba dipengaruhi oleh pendapatan non-operasional. Manajemen perlu fokus pada peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan dengan mengurangi ketergantungan pada pendapatan non-operasional. Perbaikan efisiensi operasional dan penguatan aktivitas inti bisnis sangat penting untuk menjaga stabilitas dan kualitas laba bersih perusahaan.

Hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan Total Aset Turnover selama lima tahun terakhir memperoleh rata-rata sebesar 0,02 kali, berarti perusahaan masih belum mampu memaksimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Nilai ini jauh di bawah standar industri, yaitu 1,2 kali, sehingga mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan aset masih sangat rendah. Meskipun terdapat peningkatan pada tahun 2023, capaian tersebut masih belum cukup untuk mencapai standar industri. Manajemen perlu melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan aset dan menerapkan strategi peningkatan efisiensi penggunaan aset. Investasi pada teknologi dan perbaikan proses operasional sangat penting untuk meningkatkan produktivitas aset dan mendorong peningkatan penjualan secara signifikan.

Hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan Return On Investment selama lima tahun terakhir memperoleh rata-rata sebesar 109%, dimana nilai ini masih jauh di bawah standar industri yaitu sebesar 30%, menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan efisiensi penggunaan total asetnya dalam menghasilkan laba operasional. Meskipun sempat mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021, hal tersebut tidak berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Manajemen perlu fokus meningkatkan efisiensi operasional dan pemanfaatan aset secara berkelanjutan. Pengendalian biaya yang lebih ketat serta evaluasi dan penyesuaian strategi investasi diperlukan untuk memastikan penggunaan aset yang optimal dan peningkatan laba operasional secara konsisten.

Hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan Equity Multiplier selama lima tahun terakhir memperoleh rata-rata sebesar 1,21 kali, dimana nilai ini berada di bawah standar industri yaitu 2 kali, mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung menggunakan lebih banyak ekuitas di banding utang dalam membiayai asetnya. Meskipun ada penurunan di awal periode, pada

dua tahun terakhir terjadi sedikit peningkatan karena penambahan utang dan pertumbuhan aset yang lebih cepat dari ekuitas. Nilai EM yang rendah ini mencerminkan struktur modal perusahaan yang sehat dan risiko keuangan yang relatif rendah. Manajemen dapat mempertimbangkan untuk memanfaatkan utang secara lebih optimal sebagai sumber pembiayaan untuk mendukung ekspansi dan pertumbuhan usaha, dengan tetap menjaga keseimbangan struktur modal agar risiko keuangan tetap terkendali.

Hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan Return On Equity selama lima tahun terakhir memperoleh rata-rata sebesar 137%, dimana nilai ini masih jauh di bawah standar industri yaitu sebesar 40%, mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari modal sendiri masih sangat rendah. Hal ini mencerminkan bahwa efisiensi dan efektivitas penggunaan ekuitas belum optimal. Meskipun sempat mengalami lonjakan pada tahun 2021, penurunan di tahun-tahun berikutnya menunjukkan adanya ketidakstabilan kinerja laba yang perlu adanya perbaikan. Manajemen perlu meningkatkan efisiensi penggunaan modal sendiri dengan memperbaiki pengendalian biaya dan meningkatkan produktivitas operasional. Selain itu, strategi peningkatan pendapatan dan optimalisasi struktur modal harus diterapkan untuk memperkuat stabilitas dan pertumbuhan laba secara berkelanjutan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Bumi Resources Minerals Tbk sesuai dengan standar keuangan yaitu prinsip utama meliputi konsistensi, transparansi, akuntabilitas, integritas, pengelolaan risiko, likuiditas, dan efisiensi. Pengelolaan keuangan yang sehat harus memprioritaskan arus kas positif, menyeimbangkan risiko dengan imbal hasil, serta memisahkan keuangan pribadi dan bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, N. L. (2023). *BPS: Harga Komoditas Energi Naik, Logam Mulia Turun pada Juni 2024*. Bisnis.com. <https://ekonomi.bisnis.com>
- Anhar, M. Y., Musfitria, A., & El Nabila, R. (2022). *Analisis Du Pont System dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Periode 2017-2019*. Journal of Academia Perspectives, 2(1), 27-34.
- Budiman, J., Limgestu, R., & Tri Sagianto, I. (2023). *Perilaku Keputusan Investasi Investor Pasar Saham Indonesia*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 5(9), 3518-3526. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Daeli, A., Hutauruk, R. A., Rifai, M. B., & Silaen, K. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen*. Ilmu Manajemen, 2(3), 1-11.
- Djollong, A. F. (2019). *Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)*. Istiqra ', 2(1), 86-100.

- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- Handriny S, S. H. (2023). *Analisis Rasio Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>
- Konjongian, M. P., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum ( 2019) Dan Saat Masa Pandemi Covid-19 (2020) Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1545-1554.
- Kumparan. (2023). *Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Kegiatan Pertambangan: Apa Saja?* Diakses dari <https://kumparan.com/berita-update/pengaruh-perubahan-iklim-terhadap-kegiatan-pertambangan-apa-saja-21> Wciq9PuH2
- Kurniasari, D., & Santoso, B. H. (2023). *Analisis Dupont System Dan Altman Z• Score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor XY di BEi*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(4), 1-14.
- Kusmiati, M., & Sunardi, N. (2023). *Analisis Du Pont System Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEi Periode 2018-2022)*. *Neraca*, 1(3), 227- 236. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/>
- Lubis, N. 'Izzah. (2018). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 1-19. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/3806>
- Nuha, L. U., & Isnowati, S. (2024). *Dupont System Analysis: Financial Performance Of Telecommunication Sub-Sector Companies Listed On The Bei For The Period 2020-2022*. *Costing:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(2597-5234).
- Nur, B. S. S., Khairiyah, N. M., & Ramli. (2021). *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Melalui Pendeka Tan Sistem Du Pont Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2016-2020*. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Poltekba*, 3. <https://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap/article/view/262>
- Purwanto, N. P. (2024). *Memaksimalkan Potensi Nikel. XV/(20)*.
- Ramadani, T. D., Maulana, R., & Hidayati, S. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Du Pont System pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2022 I. 1(3)*, 1-10.
- Ringo, E. D. M. S., & Sumaizar. (2020). *Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Dibursa EfekIndonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 3(2), 283-288. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v3i2.184>
- Rosyidah, M., & Fijra, M. (2021). *Metode Penelitian*. Deepublish.
- Sagala, I. C., & Rahman, F. (2021). *Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Cosmetic and Household*. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(12), 2336-2351. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i12.361>

- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2019). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. 2(Desember), 276-293. <https://jurnal.uinsu.ac.id/>
- Senasari, K. (2024). *Pengertian Analisis DuPont: Fungsi, Rumus, Contoh*. Retrieved from Accurate: <https://accurate.id>
- Septariza, R. (2019). *Analisis Du Pont System Dan Benchmarking Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Astra Internasional Tbk*.
- Siregar, A. Y. P., & Tojibussabirin, M. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Selama Pandemi Covid-19*. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 2(3), 598-611.
- Sugiyono (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyudi, M., Novifa, R. I., & Amiruddin. (2024). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Terdaftar Ar Di BEI Menggunakan Du Pont System*. *Jurnal Eksis*, 20(1), 1-17.
- Swarjana, I. K., & SKM, M. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi.
- Yusuf, M. Y. (2022). *Mengenal Dupont System dalam Bisnis dan Indikatornya*. Retrieved from IDX Channel: <https://www.idxchannel.com>
- Zahra, A. A., & Febrianty, F. (2022). *Analisis Du Pont System Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Sektor Makanan dan Minuman di BEi Periode 2016-2020*. *Owner*, 6(3), 3217-3226. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.923>